

**ANALISIS PENGUATAN KARAKTER PELAJAR PANCASILA
MELALUI KREATIVITAS SENI TARI DI SDN 1 KALANGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD



OLEH:

GONDO SEKAR SUKMINI ADJI

NPM. 2114060213

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi oleh:

GONDO SEKAR SUKMINI ADJI

NPM. 2114060213

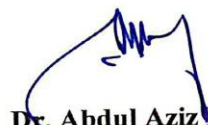
Judul:

**ANALISIS PENGUATAN KARAKTER PELAJAR PANCASILA
MELALUI KREATIVITAS SENI TARI DI SDN 1 KALANGAN**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 2 Juli2026

Pembimbing I



Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A.
NIDN. 0704078402

Pembimbing II



Erwin Putera Permana, M.Pd.
NIDN. 0706128701

Skripsi oleh:

GONDO SEKAR SUKMINI ADJI

NPM: 2114060213

Judul:

**ANALISIS PENGUATAN KARAKTER PELAJAR PANCASILA
MELALUI KREATIVITAS SENI TARI DI SDN 1 KALANGAN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 17 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|---|-----------------------------------|
| 1) Ketua | : | Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A |
| 2) Penguji I | : | Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd |
| 3) Penguji II | : | Erwin Putera Permana, M.Pd |



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN.0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Gondo Sekar Sukmini Adji
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Tulungagung, 3 Mei 2002
NPM : 2114060213
Fakultas/Prodi : FKIP/ PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 29 Juni 2026

Yang menyatakan,



GONDO SEKAR SUKMINI ADJI
NPM. 2114060213

MOTTO

*“Jika bukan karena Allah yang mampukan,
Aku mungkin sudah lama menyerah.”*
(Q.D Al-Insyirah: 05-06)

***Sederma Namung Anglampahi Gesang
Saking Tinatah e Gusti Kang Akaryo Jagad
Mugi Tansah Lilo Legawa***

(Sederhana saja menjalani hidup, karena semua sudah menjadi ketetapan Tuhan yang mencipatakan bumi, semoga selalu ikhlas dan legawa)

“ Melamban bukanlah hal yang tabu, kadang itu yang kau butuh, bersandar hilangkan bebanmu, tak perlu kau berhenti kurasi, ini hanya sementara bukan ujung dari rencana”
(Perunggu-33x)

*“ Maaf atas perjalanan yang tidak sempurna,
Namun percayalah untukmu kujual dunia”*
(.feast-nina)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas kehendak-Nya penulis bisa menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini sampai dengan selesai. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

- A. Cinta pertamaku, persembahkan terbesar saya tujukan kepada Orang Tua saya Bapak Sukari dan Ibu Samini yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan umur panjang.
- B. Dosen pembimbing Dr.Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A dan Erwin Putera Permana, M.Pd yang dengan tulus meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, kritik, serta saran yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
- C. Kepada suamiku tercinta Akbar Tegar Pambudi dan anakku tersayang Srinarendra Arkatama Tunggadewa yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, kesabaran, serta pengorbanan yang telah diberikan selama saya menjalani proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian adalah anugerah sekaligus sumber kekuatan yang selalu mengiringi setiap langkah perjuangan saya. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga, melimpahkan rahmat, kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada keluarga kecil kita. Aamin.
- D. Terima kasih untuk bapak dan ibu mertua tercinta Bapak Hanis Kuncoro dan Ibu Denok Sulistyowati, terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, doa, kesabaran, dan dukungan yang telah diberikan kepada saya, terima kasih telah menerima saya sebagai bagian dari keluarga dan selalu memberikan semangat di setiap langkah perjuangan saya.

- E. Terima kasih untuk kedua kakak ku Tito Pangesti Adji, M.Pd., AIFMO dan Naela Khusna Faela Shufa, M.Pd atas segala dukungan, motivasi, serta kontribusi tulus yang senantiasa diberikan dalam berbagai aspek perjalanan hidup penulis. Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan dan rezeki-Nya dalam setiap langkah kehidupan.
- F. Seluruh civitas akademika Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta lingkungan akademik yang mendukung proses belajar dan pengembangan diri selama masa perkuliahan.
- G. Terima kasih untuk teman teman saya Indah Permatasari, karena selalu membantu, mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam menjalankan semua proses ini dan terima kasih sudah menjadi teman terbaik.
- H. Terima kasih kepada diriku yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena tetap melangkah meskipun lelah, tetap bangkit meskipun kerap jatuh, dan terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih bermakna di masa depan.

Akhir kata, semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak dan menjadi salah satu langkah untuk terus belajar, berkembang, serta memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat.

Kediri, 6 Juli 2026

GONDO SEKAR SUKMINI ADJI

NPM: 2114060213

RINGKASAN

Gondo Sekar Sukmini Adji Analisis Penguatan Karakter Pelajar Pancasila Melalui Kreativitas Seni Tari Di SDN 1 Kalangan

Kata kunci: *Penguatan Karakter, Profil Pelajar Pancasila, Kreativitas, Seni Tari, Ekstrakurikuler.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penguatan karakter yang tidak hanya mengembangkan keterampilan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan karakter Pelajar Pancasila melalui kreativitas seni tari pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN 1 Kalangan. Penelitian difokuskan pada implementasi kegiatan ekstrakurikuler tari, nilai-nilai karakter Pelajar Pancasila yang dikembangkan, serta peran kreativitas seni tari dalam membentuk karakter peserta didik.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler tari, dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SDN 1 Kalangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari dilaksanakan secara terencana melalui tahap pemanasan, penyampaian materi, latihan gerakan, latihan kelompok, dan evaluasi. Nilai-nilai karakter Pelajar Pancasila yang berkembang meliputi gotong royong, kemandirian, kreativitas, disiplin, tanggung jawab, rasa percaya diri, serta sikap saling menghargai. Kreativitas seni tari berperan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengekspresikan ide, bekerja sama, memecahkan masalah, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Melalui proses latihan dan pementasan, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SDN 1 Kalangan merupakan media yang efektif dalam memperkuat karakter Pelajar Pancasila. Selain meningkatkan kemampuan seni peserta didik, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter yang positif sehingga layak dikembangkan sebagai bagian dari program pendidikan karakter di sekolah dasar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Penguatan Karakter Pelajar Pancasila Melalui Kreativitas Seni Tari Di SDN 1 Kalangan” dapat diselesaikan tepat waktu. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi PGSD.

Ucapan terima kasih disampaikan untuk seluruh pihak, yaitu:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang memberikan dorongan dan semangat kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP yang memberikan dorongan serta motivasi kepada mahasiswa.
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Dr. Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing I skripsi.
5. Erwin Putera Permana, M.Pd. selaku dosen pembimbing II skripsi.
6. Saya ucapkan terimakasih kepada seluruh dosen PGSD yang telah memberikan pengetahuan dan arahan.
7. Kepala Sekolah dan Guru SDN 1 Kalangan.
8. Bapak Sukari & Ibu Samini yang telah memberikan doa serta keyakinan sebagai motivasi agar skripsi ini selesai.
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya masukan, baik berupa kritik maupun saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Kediri, 30Juli 2026

GONDO SEKAR SUKMINI ADJI
NPM. 2114060213

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
RINGKASAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu	10
B. Definisi Operasional Konsep	11
C. Alur Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34

C. Data dan Sumber Data	36
D. Prosedur Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	42
F. Pengecekan Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. _Profil Sekolah	45
B. _Deskripsi data	52
C. _Temuan Hasil Penelitian	56
D. _Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Simpulan	83
B. Keterbatasan Penelitian.....	84
C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Checklist Waktu Penelitian.....	36
Tabel 3. 2 Identitas Informan	38
Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara untuk Pembina Ekstrakurikuler Tari	39
Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik	39
Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah/Guru	40
Tabel 4. 1 Guru dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 1 Kalangan.....	48
Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Kalangan	49
Tabel 4. 3 Kegiatan Ekstrakurikuler SD Negeri 1 Kalangan	51
Tabel 4. 4 Prestasi Ekstrakurikuler Seni Tari SD Negeri 1 Kalangan	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 3. 1 Pedoman Observasi	41
Gambar 4. 1 Gambar Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Tari.....	53
Gambar 4. 2 Gambar Kegiatan Latihan Ekstrakurikuler Tari.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga dibentuk karakter dan kepribadiannya agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, pendidikan dituntut untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

Pentingnya pendidikan karakter telah menjadi perhatian utama pemerintah Indonesia. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang baik sehingga mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Menurut Lickona (2013), pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika yang baik. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi bagian yang terintegrasi dalam seluruh proses pendidikan.

Sebagai upaya penguatan karakter peserta didik, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengembangkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal karakter dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh setiap peserta didik Indonesia. Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu kebijakan strategis dalam transformasi pendidikan nasional yang bertujuan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa agar mampu menghadapi berbagai tantangan abad ke-21 tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Profil Pelajar Pancasila dirancang sebagai pedoman dalam membentuk peserta didik yang

tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berintegritas, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan sosial yang terjadi secara global.

Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2021), Profil Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Konsep ini menjadi landasan utama dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang menekankan keseimbangan antara penguasaan kompetensi akademik dan pembentukan karakter peserta didik. Melalui Profil Pelajar Pancasila, pendidikan diharapkan mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kemampuan sosial, emosional, dan moral yang baik sehingga mampu berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Profil Pelajar Pancasila terdiri atas enam dimensi utama yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam dimensi tersebut dirancang untuk membentuk peserta didik yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, keterampilan sosial, serta karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini sejalan dengan pendapat Darling-Hammond et al. (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan yang berkualitas harus mampu mengembangkan aspek kognitif, sosial, emosional, dan moral peserta didik secara seimbang agar mereka mampu menghadapi tantangan kehidupan secara efektif.

Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia menekankan pentingnya pembentukan karakter religius dan perilaku yang sesuai dengan norma kehidupan. Dimensi berkebhinekaan global mengajarkan peserta didik untuk menghargai perbedaan budaya, agama, dan latar belakang sosial. Dimensi gotong

royong menumbuhkan kemampuan bekerja sama dan saling membantu dalam mencapai tujuan bersama. Dimensi mandiri mengembangkan kemampuan peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap proses belajar dan kehidupannya. Dimensi bernalar kritis melatih peserta didik untuk menganalisis informasi secara objektif dan mengambil keputusan secara tepat. Sementara itu, dimensi kreatif mendorong peserta didik untuk menghasilkan gagasan, karya, dan inovasi yang bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungannya.

Penguatan keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran intrakurikuler di dalam kelas, tetapi juga dapat dilaksanakan melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan holistik yang menempatkan proses pembentukan karakter sebagai bagian integral dari seluruh aktivitas pendidikan. Pendidikan karakter tidak akan berkembang secara optimal apabila hanya disampaikan dalam bentuk teori atau pengetahuan semata, melainkan perlu diwujudkan melalui pengalaman nyata yang memungkinkan peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai yang telah dipelajari. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan berbagai kegiatan yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan karakter secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna bagi peserta didik. Berbeda dengan pembelajaran di dalam kelas yang lebih menekankan aspek akademik, kegiatan ekstrakurikuler memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, keterampilan sosial, serta kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*), sehingga proses internalisasi nilai-nilai karakter menjadi lebih efektif dan berkelanjutan. Menurut Dewey (1916), pengalaman merupakan inti dari proses pendidikan karena melalui

pengalaman seseorang dapat memahami, menghayati, dan menerapkan pengetahuan yang diperolehnya dalam kehidupan nyata.

Kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan berbagai nilai karakter yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila. Melalui berbagai aktivitas yang dilakukan secara individu maupun kelompok, peserta didik dilatih untuk memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, kemandirian, serta kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut tidak hanya dipelajari secara konseptual, tetapi dipraktikkan secara langsung dalam setiap kegiatan yang diikuti. Dengan demikian, peserta didik memperoleh pengalaman nyata mengenai bagaimana menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar intrakurikuler untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, serta kemandirian peserta didik secara optimal. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kompetensi yang mungkin tidak sepenuhnya terfasilitasi dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional sekaligus memperkuat implementasi Profil Pelajar Pancasila.

Kemendikbudristek (2021) menegaskan bahwa penguatan Profil Pelajar Pancasila memerlukan keterlibatan seluruh ekosistem sekolah, termasuk melalui berbagai kegiatan pengembangan diri yang memungkinkan peserta didik mengalami secara langsung nilai-nilai karakter yang diharapkan. Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wahana untuk membangun kebiasaan positif melalui pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Peserta didik tidak hanya diajak memahami pentingnya gotong royong, kemandirian, kreativitas,

maupun bernalar kritis, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkannya dalam berbagai situasi nyata.

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mendukung penguatan keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila. Melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, peserta didik dapat mengembangkan potensi diri sekaligus menginternalisasikan nilai-nilai karakter secara lebih mendalam. Proses pembelajaran yang berlangsung melalui pengalaman langsung tersebut diharapkan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berintegritas, serta mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa depan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang berpotensi mendukung penguatan karakter Pelajar Pancasila adalah seni tari. Seni tari merupakan cabang seni yang menggabungkan unsur gerak, irama, ekspresi, dan kreativitas. Dalam proses pembelajarannya, seni tari tidak hanya berfokus pada penguasaan teknik gerak, tetapi juga menanamkan berbagai nilai karakter yang penting bagi perkembangan peserta didik. Melalui latihan yang dilakukan secara rutin, peserta didik belajar untuk disiplin, bertanggung jawab, bekerja sama, menghargai orang lain, serta memiliki rasa percaya diri ketika tampil di depan umum.

Selain itu, seni tari juga menjadi sarana pelestarian budaya bangsa. Melalui pembelajaran tari daerah, peserta didik dapat mengenal dan mencintai budaya Indonesia sehingga tumbuh sikap berkebhinekaan global yang tetap berakar pada identitas nasional. Kegiatan tari kelompok juga mengajarkan pentingnya gotong royong karena keberhasilan sebuah penampilan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga kerja sama seluruh anggota kelompok. Kreativitas peserta didik pun berkembang melalui proses eksplorasi gerak, penghayatan, dan penampilan karya tari.

Pada jenjang sekolah dasar, kegiatan seni tari memiliki peran yang sangat penting karena peserta didik berada pada masa perkembangan karakter yang sangat menentukan bagi kehidupannya di masa depan. Melalui kegiatan yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak, seni tari dapat menjadi media yang efektif dalam mengembangkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, pelaksanaan ekstrakurikuler tari di sekolah dasar perlu mendapat perhatian sebagai salah satu sarana pembentukan karakter peserta didik.

SDN 1 Kalangan merupakan salah satu sekolah dasar yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler tari sebagai wadah pengembangan minat dan bakat peserta didik di bidang seni. Kegiatan ekstrakurikuler tari dilaksanakan secara rutin dan diikuti oleh peserta didik yang memiliki ketertarikan terhadap seni tari. Dalam pelaksanaannya, peserta didik mempelajari berbagai jenis tari daerah serta dilibatkan dalam kegiatan pementasan maupun perlombaan yang diselenggarakan oleh sekolah maupun pihak luar sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 1 Kalangan, kegiatan ekstrakurikuler tari menunjukkan adanya berbagai perilaku yang mencerminkan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Peserta didik menunjukkan sikap gotong royong saat berlatih dalam kelompok, kemandirian dalam menghafalkan gerakan tari, kreativitas dalam mengekspresikan gerakan, serta rasa percaya diri ketika tampil di depan umum. Selain itu, peserta didik juga belajar untuk disiplin dalam mengikuti latihan dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh pelatih maupun guru pembina.

Meskipun demikian, penguatan karakter Pelajar Pancasila yang terbentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di SDN 1 Kalangan belum pernah dianalisis secara mendalam. Selama ini kegiatan ekstrakurikuler tari lebih banyak dipandang sebagai sarana pengembangan bakat dan keterampilan seni, sedangkan kontribusinya terhadap pembentukan karakter peserta didik belum banyak dikaji secara sistematis. Padahal, proses latihan

dan pementasan tari memiliki potensi besar dalam mengembangkan berbagai dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Penguatan Karakter Pelajar Pancasila Melalui Kreativitas Seni Tari di SDN 1 Kalangan.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bentuk-bentuk penguatan karakter Pelajar Pancasila yang berkembang melalui kegiatan ekstrakurikuler tari serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan program pendidikan karakter melalui kegiatan seni.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah penguatan karakter pelajar Pancasila melalui kreativitas seni tari dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Kalangan 1. Penelitian ini memusatkan perhatian pada bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tari dirancang, dilaksanakan, dan dikembangkan sebagai media pembelajaran nonformal yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Secara lebih rinci, fokus penelitian diarahkan pada proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari, meliputi perencanaan kegiatan, pelaksanaan latihan, metode pembelajaran yang digunakan oleh pembina, serta keterlibatan peserta didik dalam setiap tahapan kegiatan. Selain itu, penelitian ini juga memfokuskan pada nilai-nilai karakter pelajar Pancasila yang dikembangkan melalui kegiatan tersebut, seperti nilai gotong royong, kemandirian, kreativitas, kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap saling menghargai antar peserta didik.

Fokus penelitian selanjutnya adalah peran kreativitas seni tari dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila. Kreativitas seni tari dipahami tidak hanya sebagai kemampuan peserta didik dalam menirukan atau menghafal gerak tari, tetapi juga sebagai kemampuan mengekspresikan ide, emosi, dan sikap melalui gerak, ekspresi, serta kerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, penelitian ini berupaya

menggali secara mendalam bagaimana kreativitas seni tari menjadi sarana internalisasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan peserta didik di lingkungan sekolah dasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter pelajar Pancasila apa saja yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler tari?
2. Bagaimana peran kreativitas seni tari dalam penguatan karakter pelajar Pancasila pada peserta didik di SD Kalangan 1?
3. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Kalangan 1?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter pelajar Pancasila yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler tari.
2. Untuk menganalisis peran kreativitas seni tari dalam penguatan karakter pelajar Pancasila pada peserta didik di SD Kalangan 1.
3. Untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Kalangan 1.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya terkait penguatan karakter pelajar Pancasila melalui kegiatan seni tari di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program ekstrakurikuler seni tari sebagai sarana penguatan karakter peserta didik.
- b. Bagi Guru dan Pembina Ekstrakurikuler, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran seni tari yang berorientasi pada penguatan karakter pelajar Pancasila.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian sejenis di bidang pendidikan karakter dan seni budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Desmita. (2017). *Psikologi perkembangan peserta didik: Panduan bagi orang tua dan guru dalam memahami psikologi anak usia SD, SMP, dan SMA*. Remaja Rosdakarya.
- Dewantara, K. H. (2013). *Pendidikan*. Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Hamalik, O. (2013). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hawkins, A. M. (2003). *Moving from within: A new method for dance making*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Jazuli, M. (2008). *Paradigma kontekstual pendidikan seni*. Unesa University Press.
- Kemendikbud. (2020). *Penguatan pendidikan karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. (2021). *Profil pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. (2012). *Pendidikan karakter: Kajian teori dan praktik di sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Koesoema A., D. (2010). *Pendidikan karakter: Strategi mendidik anak di zaman global*. Grasindo.
- Koesoema A., D. (2018). *Pendidikan karakter berbasis kultur sekolah: Menumbuhkan ekosistem moral pendidikan*. Kanisius.
- Laban, R. (1971). *The mastery of movement* (3rd ed., rev. & enl. by L. Ullmann). Macdonald & Evans.
- Lestari, H. D., & Asriyanti, F. D. (2025). Karakter disiplin peserta didik sekolah dasar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari. *Jurnal Basicedu*, 9(5). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i5.10476>
- Lickona, T. (2013). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.

- Lickona, T. (2013). *Pendidikan karakter: Panduan lengkap mendidik siswa menjadi pintar dan baik*. Nusa Media.
- Lutan, R. (2002). *Asas-asas pendidikan jasmani: Pendekatan pendidikan gerak di sekolah dasar*. Direktorat Jenderal Olahraga, Departemen Pendidikan Nasional.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan karakter Islam*. Amzah.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjiman, H. (2011). *Belajar mandiri: Pembekalan dan penerapan*. UNS Press.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Implementasi kurikulum merdeka*. Bumi Aksara.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Rineka Cipta.
- Munandar, U. (2014). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar, U. (2014). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Rineka Cipta.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan karakter: Menjawab tantangan krisis multidimensional*. Bumi Aksara.
- Naim, N., & Sauqi, A. (2017). *Pendidikan multikultural: Konsep dan aplikasi*. Ar-Ruzz Media.
- Nasution, S. (2015). *Metode penelitian naturalistik kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Read, H. (1958). *Education through art*. Pantheon Books.
- Rusman. (2017). *Belajar & pembelajaran: Berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Samani, M., & Hariyanto. (2013). *Pendidikan karakter: Konsep dan model*. Remaja Rosdakarya.
- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tira Smart.

- Sedyawati, E. (2012). *Budaya Indonesia: Kajian arkeologi, seni, dan sejarah*. Rajawali Pers.
- Sedyawati, E. (2012). *Budaya Indonesia: Kajian arkeologi, seni, dan sejarah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Semiawan, C. R. (2009). *Kreativitas keberbakatan: Mengapa, apa, dan bagaimana*. Indeks.
- Soedarsono, R. M. (Trans.). (1986). *Elemen-elemen dasar komposisi tari* (L. Meri, Author). Lagaligo.
- Sudjana, D. (2004). *Pendidikan nonformal: Wawasan, sejarah perkembangan, filsafat, teori pendukung, asas*. Falah Production.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Syarbaini, S. (2014). *Pendidikan Pancasila: Implementasi nilai-nilai karakter bangsa di perguruan tinggi*. Ghalia Indonesia.
- Tilaar, H. A. R. (2004). *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan global masa depan dalam transformasi pendidikan nasional*. Grasindo.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wibowo, A. (2017). *Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa berperadaban*. Pustaka Pelajar.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Zamroni. (2011). *Pendidikan demokrasi pada masyarakat multikultural*. Gavin Kalam Utama.
- Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.